# LAPORAN TRACER
# PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

## LULUSAN 2018

**Penyusun:**
**Nur Chakim, S.Pd., M.Pd.**

## UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
## FAKULTAS BAHASA DAN SENI
## 2020

**Tabel 1. Status Pengisian Tracer berdasarkan Fakultas**

| Fakultas | Sudah Mengisi | On Going | Belum Mengisi | Jumlah Alumni | Capaian Fakultas |
|---|---|---|---|---|---|
| FE | 238 | 27 | 262 | 527 | 45.2% |
| FMIPA | 244 | 31 | 351 | 626 | 39.0% |
| FT | 262 | 32 | 331 | 625 | 41.9% |
| FISH | 173 | 28 | 420 | 621 | 27.9% |
| FIP | 339 | 43 | 456 | 838 | 40.5% |
| FBS | 209 | 31 | 354 | 594 | 35.2% |
| FIO | 137 | 9 | 167 | 313 | 43.8% |
| JUMLAH | 1602 | 201 | 2341 | 4144 | 38.7% |

Tabel 1 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang sudah mengisi sebanyak 209 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 31 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 354 dari total 594 alumni yang ditarget tahun 2020. Jumlah tersebut sudah meliputi dari jumlah keseluruhan dari 9 jurusan yang ada di FBS.

**Tabel 2. Status Pengisian Tracer berdasarkan Jurusan di FBS**

| Jurusan | Sudah Mengisi | On Going | Belum Mengisi | Jumlah Alumni | Capaian Jurusan |
|---|---|---|---|---|---|
| Bahasa & Sastra Indonesia | 41 | 6 | 57 | 104 | 39.4% |
| Bahasa & Sastra Inggris | 27 | 9 | 65 | 101 | 26.7% |
| Bahasa & Sastra Jawa | 28 | 6 | 38 | 72 | 38.9% |
| Bahasa & Sastra Jepang | 47 | 0 | 15 | 62 | 75.8% |
| Bahasa & Sastra Jerman | 9 | 5 | 28 | 42 | 21.4% |
| Bahasa & Sastra Mandarin | 10 | 1 | 44 | 55 | 18.2% |
| Desain | 2 | 0 | 26 | 28 | 7.1% |
| Seni Drama, Tari, & Musik | 2 | 2 | 66 | 70 | 2.9% |
| Seni Rupa | 43 | 2 | 15 | 60 | 71.7% |
| Jumlah (FBS) | 209 | 31 | 354 | 594 | |

Tabel 2 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang sudah mengisi sebanyak 209 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 31 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 354 dari total 594 alumni yang ditarget tahun 2020. Jumlah tersebut sudah meliputi dari jumlah keseluruhan dari 9 jurusan yang ada di FBS.

**Tabel 3. Status Pengisian Tracer di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris**

| Jurusan | Sudah Mengisi | On Going | Belum Mengisi | Jumlah Alumni | Capaian Jurusan |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendidikan Bahasa Inggris | 13 | 4 | 52 | 69 | 18.8% |

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa alumni prodi pendidikan bahasa Inggris yang sudah mengisi sebanyak 13 alumni, yang sedang dalam tahap proses mengisi sebanyak 4 alumni. Sedangkan yang belum mengisi sebanyak 52 alumni dari total 69 yang lulus tahun 2018.

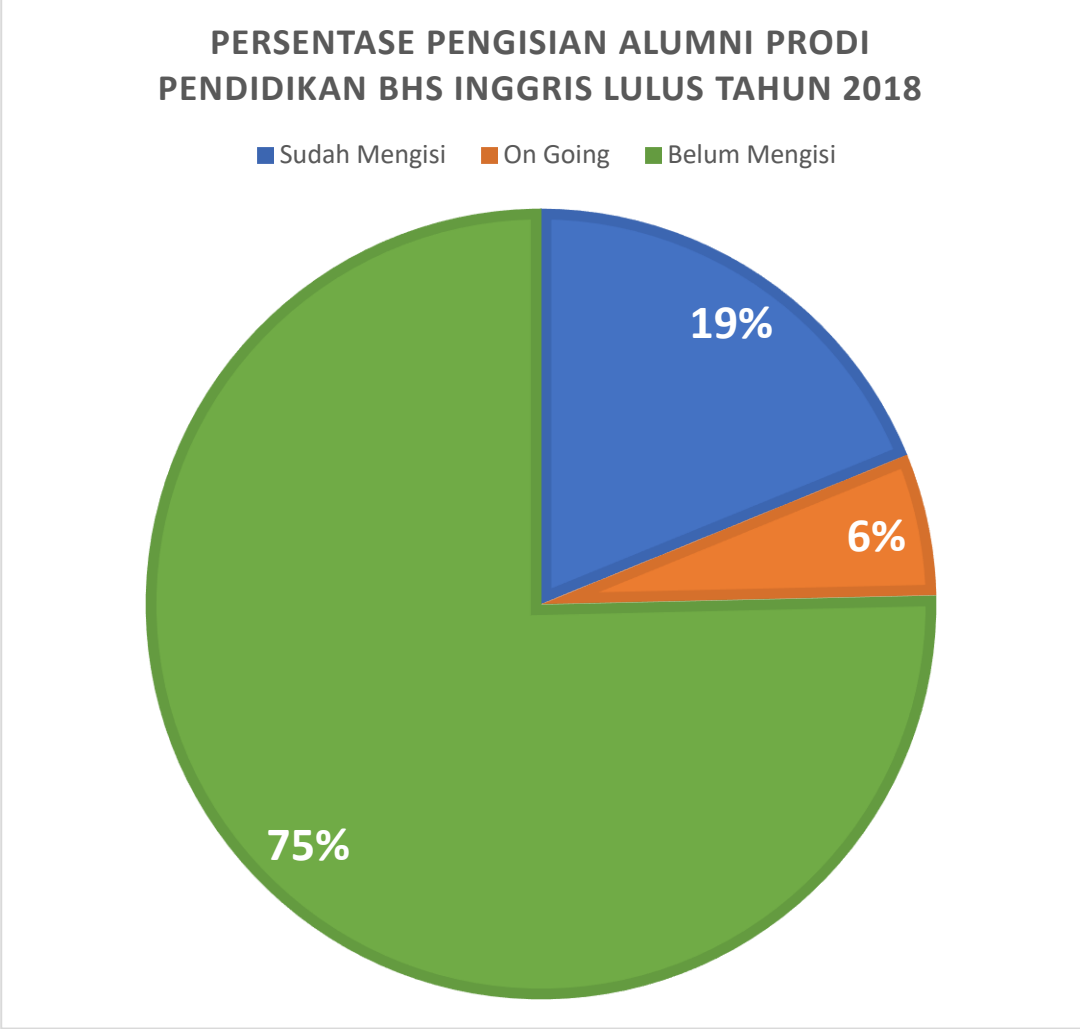


Di masa yang akan datang, diperlukan strategi-strategi baru agar para alumni lebih termotivasi untuk mengisi survey tracer study. Beberapa strategi yang telah mulai di lakukan oleh Unesa adalah dengan melibatkan surveyor yang merupakan salah satu alumni angkatan yang ditarget untuk menjaring teman-teman alumni seangkatannya agar termotivasi untuk mengisi survey. Strategi lainnya adalah mengadakan undian berhadiah bagi responden yang telah mengisi survey *tracer study*.

**Tabel 3. Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar**

| Metode | Tidak Sama Sekali | Kurang | Cukup Besar | Besar | Sangat Besar | Jumlah | Rata-Rata Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Perkuliahan | 0 | 0 | 3 | 2 | 8 | 13 | 4.38 |
| Demonstrasi | 0 | 0 | 4 | 6 | 3 | 13 | 3.92 |
| Partisipasi dalam proyek Riset | 0 | 2 | 6 | 5 | 0 | 13 | 3.23 |
| Magang | 0 | 1 | 5 | 6 | 1 | 13 | 3.54 |
| Praktikum | 0 | 1 | 3 | 6 | 3 | 13 | 3.85 |
| Kerja lapangan | 0 | 1 | 1 | 8 | 3 | 13 | 4.00 |
| Diskusi | 0 | 1 | 1 | 5 | 6 | 13 | 4.23 |

Berdasarkan tabel 3. berisi tentang tanggapan alumni terhadap besarnya peranan metode pembelajaran selama masa studi alumni di Unesa. Pada metode **Partisipasi dalam proyek Riset**, tak satupun responden yang menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 2 responden merasa metode ini kurang berperan, 6 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 5 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Untuk metode **Demonstrasi**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, tidak ada responden merasa metode ini kurang berperan, 4 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 6 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 3 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Untuk metode **Magang**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 5 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 6 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 1 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Lebih lanjut, pada metode **Kerja lapangan**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 1 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 8 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 3 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka.

Pada metode **Praktikum**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 3 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 6 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 3 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Sedangkan untuk metode **Perkuliahan**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, tidak ada responden merasa metode ini kurang berperan, 3 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 2 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 8 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Yang terakhir, Pada metode **Diskusi**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 1 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 5 responden menyatakan metode ini berperan besar,

dan 6 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka.

Dimasa yang akan datang, hendaknya metode-metode pembelajaran yang dinilai kurang memiliki peranan dalam masa depan alumni dapat ditinjau ulang dan dioptimalkan, sehingga alumni FBS dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Adapun 3 metode yang mendapatkan rerata terendah adalah Metode Magang, Metode Demostrasi, dan Metode Partisipai dalam Proyek Riset.

**Tabel 4. Waktu saat alumni mencari pekerjaan**

| | Sebelum Lulus | Setelah Lulus | Tidak mencari |
|---|---|---|---|
| Waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan? | 6 | 5 | 2 |
| | 46.2% | 38.5% | 15.4% |

Berdasarkan tabel 4 di atas waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan paling banyak dilakukan sebelum lulus, yaitu sebesar 46.2% (6). Untuk waktu alumni mencari pekerjaan setelah lulus sebesar 38.5% (5), sedangkan alumni yang tidak mencari pekerjaan sebesar 15.4% (2). Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni prodi pendidikan bahasa Inggris berusaha untuk mendapatkan pekerjaan baik itu setelah maupun sebelum kelulusan.

**Tabel 5. Rincian bulan alumni mencari pekerjaan**

| Mencari Pekerjaan | Sebelum Lulus | Setelah Lulus |
|---|---|---|
| 1 Bulan | 0 | 3 |
| 2 Bulan | 3 | 1 |
| 3 Bulan | 3 | 0 |
| 4 Bulan | 0 | 0 |
| 5 Bulan | 0 | 0 |
| 6 Bulan | 0 | 0 |
| 7 Bulan | 0 | 1 |
| 8 Bulan | 0 | 0 |
| 9 Bulan | 0 | 0 |
| 10 Bulan | 0 | 0 |
| 11 Bulan | 0 | 0 |
| 12 Bulan | 0 | 0 |
| 13-24 Bulan | 0 | 0 |
| 25-36 Bulan | 0 | 0 |
| **JUMLAH** | **6** | **5** |

Berdasarkan tabel 5 di atas tak satupun alumni mencari pekerjaan sebelum 1 bulan dia lulus. 3 almuni mencari pekerjaan setelah lulus. 3 alumni mencari pekerjaan sebelum 2 bulan dia lulus, 1 alumni mencari pekerjaan setelah lulus 2 bulan. Terdapat 3 alumni mencari pekerjaan sebelum 3 bulan dia lulus. Data diatas juga menunjukkan, tak satupun alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah 4 bulan. Hanya ada satu alumni yang mencari pekerjaan setelah lulus 7 bulan.

Dari hasil analisa tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbandingan jumlah alumni yang mencari pekerjaan, yaitu 6 responden mencari kerja sebelum lulus, sedikit lebih bnyak dari responden mencari kerja setelah kelulusan yaitu sebanyak 5 alumni.

**Tabel 5. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni**

| Media Informasi Lowongan | Presentase jawaban |
|---|---|
| Melalui iklan di koran/majalah, brosur | 3.57% |
| Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada | 3.57% |
| Pergi ke bursa/pameran kerja | 0.00% |
| Mencari lewat internet/iklan online/milis | 8.93% |
| Dihubungi oleh perusahaan | 1.79% |
| Menghubungi Kemenakertrans | 1.79% |
| Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta | 0.00% |
| Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas | 0.00% |
| Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni | 0.00% |
| Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah | 5.36% |
| Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) | 14.29% |
| Membangun bisnis sendiri | 1.79% |
| Melalui penempatan kerja atau magang | 0.00% |
| Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah | 1.79% |
| Lainnya | 57.14% |
| **JUMLAH** | **100%** |

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa 3.57% alumni prodi pendidikan bahasa Inggris memanfaatkan iklan di koran/majalah dan brosur untuk mencari kerja. Terdapat 3.57% alumni melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada. Serta terdapat 0.00% alumni mendatangi bursa atau pameran kerja. Ada juga alumni yang mencari kerja lewat internet/iklan online/milis sebesar 8.93% alumni. Ada juga alumni yang mencari kerja yang dihubungi oleh perusahaan sebesar 1.79% alumni. Terdapat 1.79% alumni yang menghubungi Kemenakertrans dan ada 0.00% alumni yang menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta.

Lebih lanjut, 0.00% alumni prodi pendidikan bahasa Inggris memeroleh informasi pekerjaan dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas. 0.00% alumni menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni. 5.36% alumni membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah untuk mendapatkan kerja. 14.29% alumni memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll.) untuk mencari kerja. 3.86% alumni memperoleh kerja dengan membangun bisnis sendiri. 0.00% alumni mencari kerja melalui penempatan kerja atau magang. 1.79% alumni bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah dan 57.14% menggunakan metode lain selain pilihan jawaban yang tersedia.

Data yang ada pada tabel 6 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni mencari pekerjaan dengan memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.). sama banyaknya dengan memanfaatkan relasi, alumni paling banyak memanfaatkan media

internet/iklan online/milis untuk mencari pekerjaan. Untuk peran Universitas terhadap alumni dapat dilihat pada pilihan jawaban "Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas" dan "Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni", dari dua pilihan jawaban tersebut dapat kita simpulkan bahwa peran universitas masih rendah dan perlu ditingkatkan.




**Gambar 4. Masa Perolehan Pekerjaan Pertama Alumni prodi Pend. Bhs Inggris**

Gambar 4 di atas menunjukkan persentase jumlah alumni saat memeroleh pekerjaan pertamanya pada saat sebelum lulus dan setelah lulus. Jumlah alumni yang memeroleh pekerjaan sebelum lulus sebesar 23.1% dan alumni yang memeroleh pekerjaan pertama setelah lulus sebesar 61.5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni Unesa mulai bekerja saat setelah lulus kuliah.

**Tabel 7. Rincian bulan saat alumni mendapatkan pekerjaan pertama**

| Mendapatkan Pekerjaan | Sebelum Lulus | Setelah Lulus |
|---|---|---|
| 1 Bulan | 1 | 3 |
| 2 Bulan | 1 | 1 |
| 3 Bulan | 1 | 1 |
| 4 Bulan | 0 | 1 |
| 5 Bulan | 0 | 0 |
| 6 Bulan | 0 | 0 |
| 7 Bulan | 0 | 0 |
| 8 Bulan | 0 | 1 |
| 9 Bulan | 0 | 1 |
| 10 Bulan | 0 | 0 |
| 11 Bulan | 0 | 0 |
| 12 Bulan | 0 | 0 |
| 13-24 Bulan | 0 | 0 |
| 25-36 Bulan | 0 | 0 |
| **JUMLAH** | 3 | 8 |
| **Rata-rata** | 2.0 | 3.6 |

Tabel 6 di atas menunjukkan jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum dan setelah lulus beserta waktu mendapatkannya. Sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan 2 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan 3 bulan sebelum dia lulus. Sedangkan alumni yang mendapat pekerjaan setelah lulus 1 bulan adalah 3 alumni, lulus setelah 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 8 bulan dan 9 bulan masing-masing 1 alumni.

Lebih lanjut, dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan rata-rata alumni membutuhkan waktu dan secara keseluruhan rata-rata alumni membutuhkan waktu 2.0 bulan sebelum lulus untuk mendapatkan pekerjaan atau 3.6 bulan setelah lulus untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

**Tabel 8. Jumlah aktivitas melamar pekerjaan dan keefektifannya**

| Jumlah lamaran yang dikirim | Jumlah lamaran sebelum alumni memeroleh pekerjaan pertama | Jumlah respon atas surat lamaran alumni | Keefektifan | Jumlah perusahaan/ instansi/ institusi yang mengundang alumni untuk wawancara | Keefektifan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1-10 kali | 10 | 10 | 100% | 11 | 110% |
| 11-20 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 21-30 kali | 0 | 1 | 0% | 0 | 0% |
| 31-40 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 41-50 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 51-60 kali | 1 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 61-70 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 71-80 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 81-90 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 91-100 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 101-200 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 201-500 kali | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan tabel 8 di atas, pengiriman 1-10 lamaran yang dilakukan alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon dari 10 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya mencapai 100%. Pengiriman 21-30 lamaran yang dilakukan 1 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon dari 1 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 0%.

Tabel 8 juga memberikan informasi tentang perbandingan jumlah lamaran yang dikirim alumni terhadap jumlah undangan wawancara dari perusahaan/ instansi/ institusi. Jumlah pengiriman 1-10 lamaran yang direspon 10 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 11 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 110%. Lebih lanjut, tidak ada respon dari perusahaan/institusi/instansi terhadap lamaran yang dikirim dari 11-20 kali, sehingga keefektifannya adalah 0%.

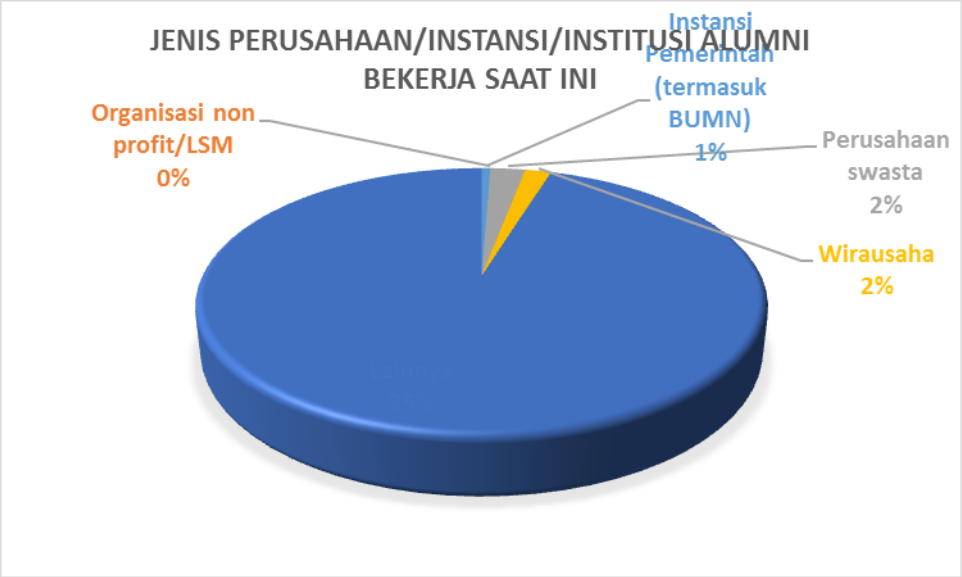


**Gambar 5. Jenis perusahaan/instansi/institusi alumni bekerja saat ini**

Berdasarkan gambar 5, alumni FBS mendapatkan pekerjaan di beberapa jenis perusahaan/instansi/institusi diantaranya yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN) sebanyak 1%, di organisasi non profit/LSM sebanyak 0%, yang bekerja di perusahaan swasta sebanyak 2%, menjadi wirausaha sebanyak 2 %, dan bekerja di bidang lainnya sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja di perusahaan swasta dan di wirausaha Akan tetapi, alumni yang bekerjadi BUMN relative sedikit sebnyak hanya 1 dari seluruh responden yang mengisi.




**Gambar 6. Cakupan Usaha bagi alumni yang berwirausaha**

Berdasarkan gambar 6, alumni prodi pendidikan bahasa Inggris yang bekerja pada badan usaha tingkat nasional sebanyak 0.00% alumni, berwirausaha yang berizin sebanyak 0.00%, badan usaha tingkat wilayah/lokal sebanyak 0.00%, berwirausaha tidak berizin sebanyak 66.67%, dan badan usaha tingkat multi nasional/internasional sebanyak 33.33%. Akan tetapi, belum ada alumni prodi pendidikan yang mempunyai badan usaha tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas bisnis yang didirikan alumni masih bersifat *starter*/permulaan karena paling banyak masuk kategori tidak berizin.




**Gambar 7. Tingkatan perusahaan swasta tempat alumni bekerja saat ini**

Berdasarkan gambar 7, seluruh alumni prodi pendidikan bahasa Inggris yang telah mendapatkan pekerjaan tingkat internasional sebanyak 0.00%, perusahaan swasta tingkat multinasional sebanyak 0.00%, dan perusahaan swasta tingkat nasional sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan swasta tingkat nasional yang menerima alumni prodi pendidikan bahasa Inggris.

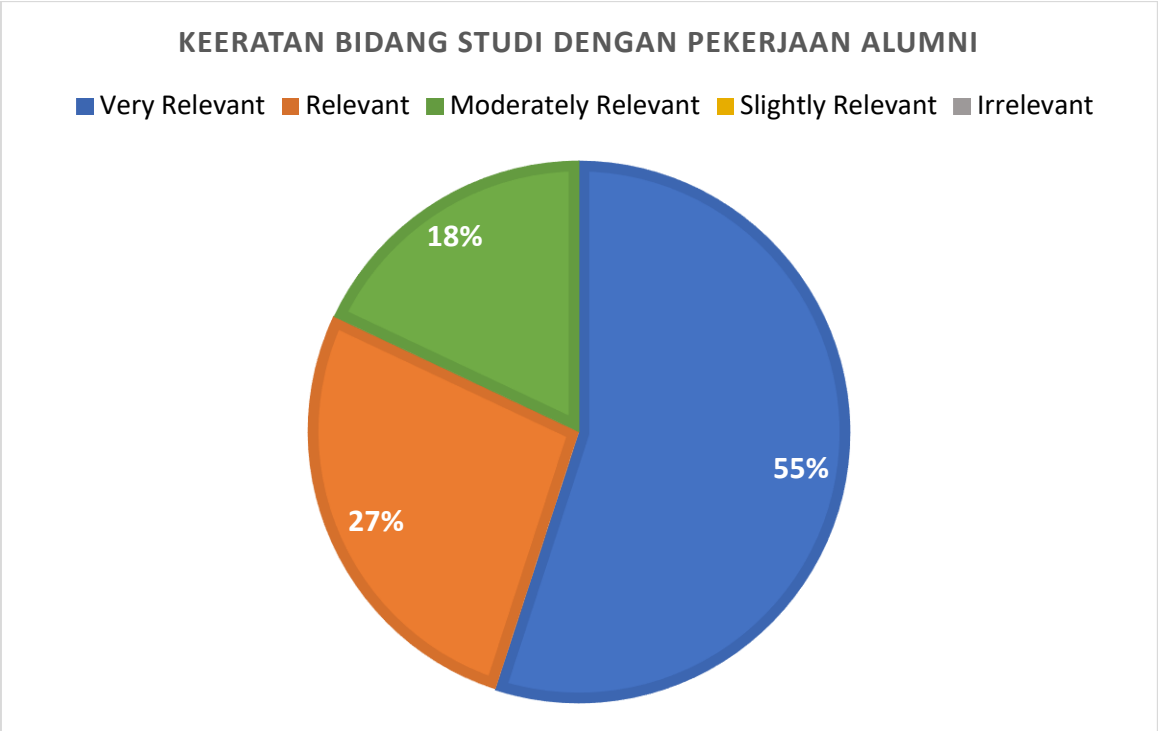


**Gambar 8. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini**

Pada hasil analisa keeratan antara bidang studi yang telah ditempuh pada saat perkuliahan dan jenis pekerjaan saat ini, responden memberikan respon yang cukup positif. Sebanyak 55%, responden menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. 27% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, 18% menilai cukup erat , 0.00% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 0.00%. Gambar 8 juga menunjukkan bahwa mayoritas menilai hubungan antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni adalah sangat erat.

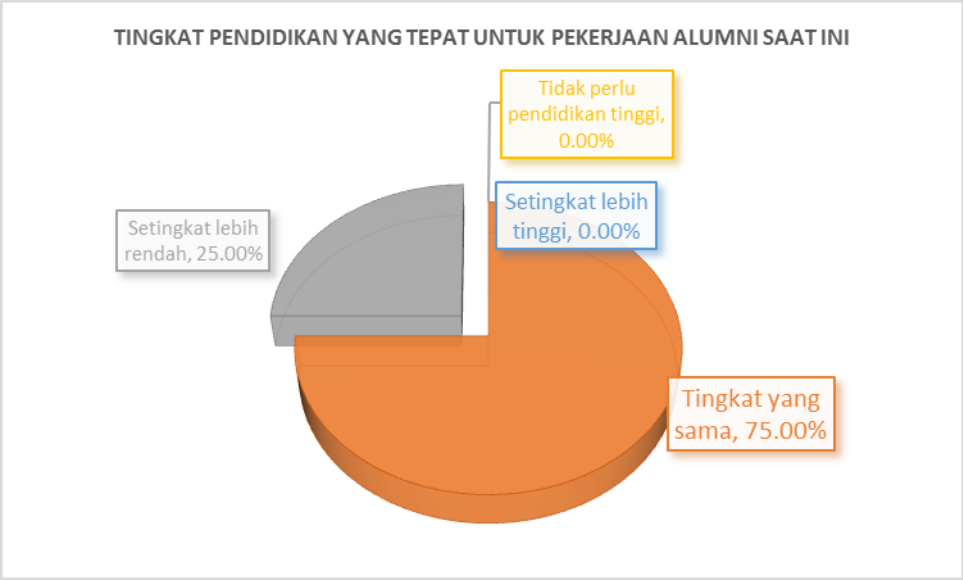


**Gambar 9. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni saat ini**

Berdasarkan gambar 9, seluruh alumni prodi pendidikan bahasa Inggris dalam mendapatkan pekerjaan yang dijalani saat ini, memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pekerjaan alumni saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 0.00%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 25.00%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 0,00%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 75.00%. Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan pendidikan tinggi sesuai dengan tingkat pendidikan alumni.

**Tabel 9. Pendapatan pekerjaan utama setiap bulan**

| Pendapatan | Responden | Presentase |
|---|---|---|
| 0-1,000,000 | 104 | 49.8% |
| 1,000,001 - 2,500,000 | 43 | 20.6% |
| 2,500,001 - 5,000,000 | 54 | 25.8% |
| 5,000,001 - 10,000,000 | 8 | 3.8% |
| **Jumlah** | **209** | **100%** |

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 5,000,001 - 10,000,000 sebesar 3.8% atau sejumlah 8 responden dari total 209 responden, pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 2,500,001 - 5,000,000 sebesar 25.8% atau sejumlah 54 responden, pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000 sebesar 20.6% atau sejumlah 43 responden, dan pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 sebesar 49.8% atau sejumlah 104 responden dari total 209 responden.

**Tabel 10. Pendapatan lembur dan tips setiap bulan**

| Pendapatan | Responden | Presentase |
|---|---|---|
| 0-1,000,000 | 2 | 28.6% |
| 1,000,001 - 2,500,000 | 3 | 42.9% |
| 2,500,001 - 5,000,000 | 2 | 28.6% |
| 5,000,001 - 10,000,000 | 0 | 0.0% |
| **Jumlah** | 7 | **100%** |

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 5,000,001 - 10,000,000 sebesar 0% atau sejumlah 0 responden, pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 2,500,001 - 5,000,000 sebesar 42.9% atau sejumlah 3 responden, pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000 sebesar 28.6% atau sejumlah 2 responden, dan pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 0-1,000,000 sebesar 50.0% atau sejumlah 3 responden. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan lembur dan tips setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 dan minoritas responden pendapatan lembur dan tips setiap bulan dengan rentang 2.500.00 - 10,000,000.

**Tabel 11. Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan**

| Pendapatan | Responden | Presentase |
|---|---|---|
| 0-1,000,000 | 5 | 83.3% |
| 1,000,001 - 2,500,000 | 0 | 0.0% |
| 2,500,001 - 5,000,000 | 1 | 16.7% |
| 5,000,001 - 10,000,000 | 0 | 0.0% |
| **Jumlah** | 6 | **100%** |

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa Pendapatan pekerjaan lainnya (diluar pekerjaan utama) setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 5,000,001 - 10,000,000 sebesar 0% atau sejumlah 0 responden dari total 6 responden, Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 2,500,001 - 5,000,000 sebesar 16.7% atau sejumlah 1 responden, Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000 sebesar 0.0% atau sejumlah 0 responden, dan Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 0-1,000,000 sebesar 83.3% atau sejumlah 5 responden dari total 6 responden. Ini menandakan bahwa mayoritas responden memiliki Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 dan minoritas responden memiliki Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan dengan rentang 5,000,001 - 10,000,000.